BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perjalanan terjadi karena adanya aktivitas yang dilakukan manusia di tempat yang berbeda dengan tempat tinggal mereka sehingga sebaran tata guna lahan sangat mempengaruhi pola perjalanan orang. Guna lahan yang ada antara lain pendidikan, perkantoran,rekreasi, sosial dan perdagangan (pasar). Fasilitas perdagangan adalah salah satu tujuan orang melakukan perjalanan dengan maksud-maksud tertentu, salah satunya berbelanja.Fasilitas perdagangan memiliki aktivitas yang tinggi sehingga menyebabkan tarikan pergerakan, pergerakan berasal dari maksud perjalananan. Tingkat pergerakan yang tinggi terjadi karena manusia melakukan kegiatan berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Perkembangan toko modern yang semakin pesat mempengaruhi orang melakukan perjalanan. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, definisi toko modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk *minimarket, supermarket, department store, hypermarket* ataupun grosir yang berbentuk perkulakan. Pasar Tradisonal adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

Perkembangan toko modern terutama *minimarket* setiap tahun terus bertambah, hal ini terlihat dari hasil riset AC Nielsen (Putusan : Perkara Nomor: 09/KPPU-L/2009) jumlah *minimarket* tahun 2005 sebanyak 6465 unit, tahun 2006 sebanyak 7356 unit dan tahun 2007 sebanyak 8889 unit. Perkembangan toko modern terutama *minimarket* di Kota Malang juga semakin pesat didukung oleh respon positif dari masyarakat yang membutuhkan fasilitas perdagangan yang lengkap. Kehadiran toko modern mempengaruhi preferensi belanja masyarakat, perilaku konsumen, dan pergerakan konsumen dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dari toko tradisonal ke toko modern. Hal ini karena

faktor-faktor kenyamanan, kepuasan, ketersediaan barang dan kemudahanan akses yang mempengaruhi konsumen. Faktor-faktor tersebut adalah pemicu trend perubahan perilaku belanja masyarakat dari toko tradisonal ke toko modern. Menurut Whidya (2010), perilaku konsumen adalah perilaku yang terlibat dalam perencanaan, pembelian, dan penentuan produk serta jasa yang konsumen harapkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Kota Malang sebagai kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya memiliki perkembangan wilayah dan ekonomi yang semakin pesat. Pesatnya kegiatan ekonomi terlihat dari berkembangnya kegiatan perdagangan dan jasaseperti jumlah toko modern. Tahun 2010 jumlah toko modern (*minimarket*) yang sudah memiliki izin dan terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kota Malang sebanyak 77 unit yang terdiri dari 41 unit Indomaret, 21 unit alfamart, dan 15 unit alfamidi. Berdasarkan jumlah tersebut persebaran toko modern (*minimarket*) yang paling banyak adalah Kecamatan Lowokwaru. Keberadaan *minimarket* di Kecamatan Lowokwaru untuk kedepannya perlu dibatasi karena jika tidak ada ketentuan maka jumlah *minimarket* akan terus bertambah. Jika jumlah *minimarket* terus bertambah maka pergerakan konsumen toko tradisonal ke toko modern akan bertambah pula dan dikhawatirkan keberadaan toko tradisional akan semakin terpuruk. Kehadiran *minimarket* menuntut toko skala lingkungan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk. Lokasional toko, luas toko, parkir, jarak, waktu tempuh, pendapatan pengunjung, dan keberagaman item barang (sembako, makanan dan minuman ringan, peralatan mandi, peralatan kebersihan, rokok, buah dan lain-lain) membuat konsumen lebih memilih *minimarket*. Oleh karena itu, keberadaan *minimarket* mempengaruhi preferensi belanja masyarakat di Kota Malang.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa Isu dan permasalahan yang diindentifikasi pada penelitian ini antara lain:

1. Terdapat perubahan preferensi masyarakat untuk lebih memilih belanja di *minimarket* daripada pasar tradisional (toko usaha kecil dan mikro). (dpp.pkb.or.id)
2. Adanya kemungkinan semakin besar perpindahan pergerakan konsumen dari toko tradisonal ke toko modern yang mempengaruhi toko tradisional (toko usaha kecil dan mikro). (kppu.go.id)

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik *minimarket*, toko tradisional, pengunjung *minimarket*, dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi tarikan pergerakan pengguna *minimarket* di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang?
2. Bagaimana model tarikan pergerakan pengguna *minimarket* di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang?

1.4 Tujuan

1. Mengidentifikasi karakteristik *minimarket*, toko tradisional, pengunjung *minimarket*, dan faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan pengguna *minimarket*di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang
2. Mengetahui model tarikan pergerakan pengguna *minimarket* di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

1.5 Ruang Lingkup Studi

Lingkup studi yang dibahas meliputi lingkup lokasi sebagai wilayah studi dan lingkup materi sebagai batasan pembahasan analisa.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Adapun tujuan pembatasan ruang lingkup wilayah sebagai lokasi studi terkait dengan waktu dan pembiayaan penelitian yang terbatas. Alasan pemilihan studi Kecamtan Lowokwaru dikarenakan jumlah keberadaan *minimarket* yang paling tinggi sebesar 20 unit. Batas administratif wilayah studi adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
Sebelah Timur : Kecamatan Blimbing
Sebelah Selatan : Kecamatan Sukun dan Kecamatan Klojen
Sebelah Barat : Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Untuk lebih jelasnya mengenai wilayah studi dapat dilihat pada peta 1.1

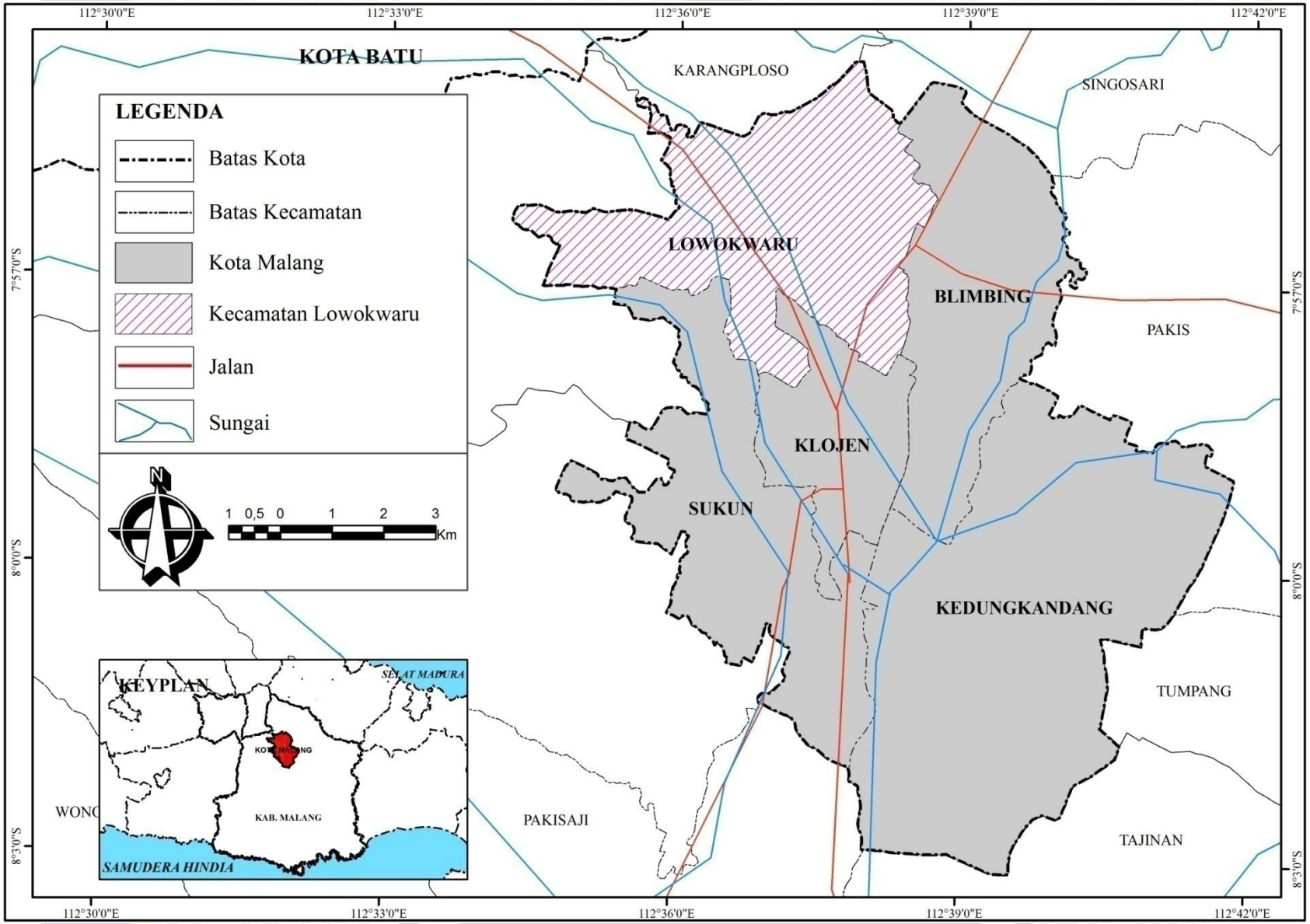

Gambar 1. 1 Peta Orientasi Kecamatan Lowokwaru Terhadap Kota Malang
Sumber : BPN Jawa Timur dan Bakosurtanal

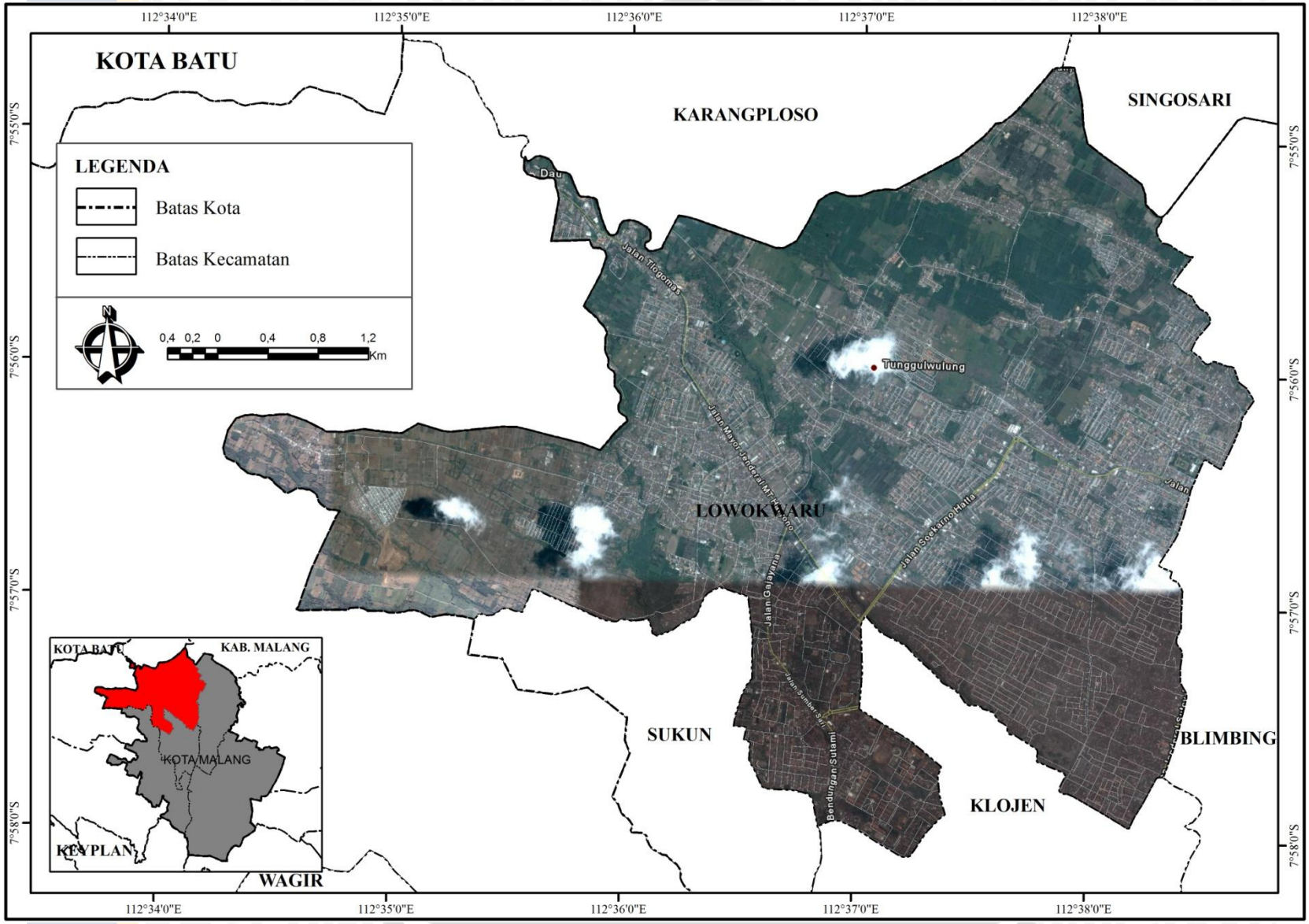

Gambar 1. 2 Peta Administrasi Kecamatan Lowokwaru
Sumber : BPN Jawa Timur dan *Google Earth* 2011

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi terdiri dari :

1. Karakteristik pengunjung

   Karakteristik pengunjung diamati dilokasi-lokasi *minimarket* untuk mengetahui karakteristik pergerakan aspasial seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, tempat asal pergerakan, tingkat pendapatan, jarak ke *minimarket*, waktu tempuh perjalanan, jenis barang yang dibeli, dan jenis moda yang digunakan.

2. Tata guna lahan

   Guna lahan adalah salah satu yang mempengaruhi pergerakan orang. Guna lahan dibutuhkan untuk mengetahui karakteristik wilayah studi, persebaran lokasi *minimarket* dan toko tradisional, keterkaitan antara gunalahan dan tarikan pergerakan. Pengambilan sampel untuk persebaran *minimarket* didasarkan pada pembagian hierarki jalan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan adalah tarikan pergerakan akibat dari adanya guna lahan perdagangan (*minimarket* dan toko tradisional) dan variabel bebas yang mempengaruhinya. Hal ini digunakan untuk memodelkan tarikan pergerakan pengguna *minimarket*.

1.6 Manfaat

Hasil penelitian model tarikan pergerakan pengguna toko modern (*minimarket*), diharapkan akan memberikan manfaat, khususnya bagi :

a. Akademisi

   Akademisi dapat menjadikan hasil penelitian untuk bahan kepentingan ilmiah dan penelitian lainnya.

b. Pemerintah

   - Pemerintah Kota Malang dapat mengetahui perkembangan toko modern, sehingga dapat memberikan masukan untuk kebijakan tata ruang
   - Pemerintah Kota Malang dapat menggunakan hasil penelitian sebagai arahan untuk pengendalian toko modern khususnya *minimarket*.

c. Peneliti

- Sebagai wacana ilmiah untuk menerapkan strategi pengembangan perdagangan
- Mengetahui dan memodelkan pergerakan pengguna toko modern terutama *minimarket*.
- Menambah wawasan ilmu tata ruang dalam teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

1.7 Kerangka Pemikiran

Latar Belakang

- Fasilitas perdagangan adalah salah satu tujuan orang melakukan perjalanan dengan maksud-maksud tertentu, salah satunya berbelanja.
- Fasilitas perdagangan memiliki aktivitas yang tinggi sehingga menyebabkan tarikan pergerakan
- Tingkat pergerakan yang tinggi terjadi karena manusia melakukan kegiatan berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
- Faktor guna lahan dan perkembangan toko modern yang semakin pesat mempengaruhi orang melakukan perjalanan
- Keberadaan *minimarket* mempengaruhi preferensi belanja masyarakat

↓

Identifikasi Masalah

- Terdapat perubahan preferensi masyarakat untuk lebih memilih belanja di *minimarket* daripada pasar tradisional (toko usaha kecil dan mikro)
- Adanya kemungkinan semakin besar perpindahan pergerakan konsumen dari toko tradisonal ke toko modern yang mempengaruhi toko tradisional (toko usaha kecil dan mikro)

↓

Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik *minimarket*, toko tradisional, pengunjung minimarket, dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi tarikan pergerakan minimarket di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang?
2. Bagaimana model tarikan pergerakan pengguna *minimarket* di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang ?

↓

Ruang Lingkup Materi

1. Karakteristik pengunjung
   Karakteristik pengunjung diamati di lokasi-lokasi *minimarket* untuk mengetahui karakteristik pergerakan aspasial seperti usia, jenis kelamin,pekerjaan, tempat asal pergerakan, tingkat pendapatan, jarak ke minimarket, waktu tempuh perjalanan, jenis barang yang dibeli, dan jenis moda yang digunakan..
2. Tata guna lahan
   Guna lahan dalah salah satu yang mempengaruhi pergerakan orang. Guna lahan dibutuhkan untuk mengetahui karakteristik wilayah studi, persebaran lokasi *minimarket* dan toko tradisional, keterkaitan antara guna lahan dan tarikan pergerakan. Pengambilan sampel untuk persebaran *minimarket* didasarkan pada pembagian hierarki jalan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan adalah tarikan pergerakan akibat dari adanya guna lahan perdagangan (*minimarket* dan toko tradisional) dan variabel bebas yang mempengaruhinya. Hal ini digunakan untuk memodelkan tarikan pergerakan pengguna *minimarket* dan toko tradisional.

↓

Model Tarikan Pergerakan Pengguna Toko Modern (*Minimarket*) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Gambar 1. 3 Kerangka Pemikiran

1.8 Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat tentang latar belakang penyusunan penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup studi yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, manfaat, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang mendukung penelitian tentang pergerakan, fasilitas perdagangan (*minimarket*), karakteristik pengunjung, dan tarikan pergerakan

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode yang akan digunakan dalam membahas penelitian yang terdiri dari variabel penelitian seperti tarikan pergerakan dan variabel bebas

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum Kota Malang secara umum, gambaran umum Kecamatan Lowokwaru. Karakteristik *minimarket*, toko tradisional, dan karakteristik pengunjung. Selain itu bab ini berisi tentang pembahasan tentang analisis karakteristik *minimarket*, toko tradisional, pengunjung, analisis korelasi, analisis permodelan tarikan pergerakan pengguna toko modern dan analisis sensitivitas

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian pada bab IV dan saran.

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA